

## **PENERAPAN PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BARENG KOTA MALANG**

**Ferdiana<sup>1</sup>, Mimien Henie Irawati<sup>2</sup>, Suhadi<sup>3</sup>, Susilowati<sup>4</sup>, Endang Budianingsih<sup>5</sup>**

Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana

Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang no.5 Malang 65145, Telp : 0341-561334

Email : [dferdiana15@gmail.com](mailto:dferdiana15@gmail.com)

**Abstrak:** Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi setiap rumah tangga yang terlihat dari ketersediaan pangan yang cukup baik, serta jumlah maupun mutunya aman, merata dan terjangkau. Tetapi dari tahun ketahun masyarakat perkotaan semakin meningkat, oleh sebab itu kebutuhan pangan semakin meningkat pula, akibat permasalahan tersebut, beberapa daerah sudah melakukan pemanfaatan lahan pekarangan yang sempit dengan program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) yang merupakan kawasan setingkat desa/kelurahan/RW/RT yang dibangun berkelompok dari beberapa rumah-rumah pangan lestari yang menerapkan prinsip-prinsip pemanfaatan pekarangan dan sumberdaya ruang dengan baik, berbasis sumberdaya lokal dan ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, serta meningkatkan pendapatan keluarga. Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan dengan program kawasan rumah pangan lestari untuk masyarakat di kelurahan Bareng Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Hasil penelitian yang dihasilkan yaitu adanya pengaruh pengetahuan lingkungan dengan hasil *gain score* sebesar 0.40 dalam kategori sedang dan sikap peduli lingkungan dengan hasil *gain score* sebesar 0.30 dalam kategori sedang setelah penerapan program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) dengan cara pemberian penyuluhan dan penerapan secara langsung terhadap masyarakat kelurahan bareng kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program kawasan rumah pangan lestari dapat meningkatkan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan untuk masyarakat kelurahan bareng di Kota Malang.

**Kata Kunci:** Program KRPL, Pengetahuan Lingkungan, Sikap Peduli Lingkungan.

### **PENDAHULUAN**

Menurut PP No. 17 Tahun 2015 tentang pangan disebutkan bahwa “ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi setiap rumah tangga yang tercemrin dari tersediannya pangan yang cukup baik, serta jumlah maupun mutunya aman, merata dan terjangkau”. Berdasarkan definisi tersebut bahwa terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga merupakan sasaran dan ketahanan pangan di Indonesia. Sedangkan sebagian besar rumah tangga belum mampu mewujudkan ketersediaan dan konsumsi pangan yang cukup. Oleh sebab itu ketersediaan bahan pangan di Indonesia ternyata tidak sejalan dengan konsumsi pangan yang masih dibawah pemenuhan gizi.

Permasalahan sebagaimana disebutkan diatas, diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengantisipasi kerawanan pangan serta pemenuhan gizi yang ideal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan sumber daya lahan pekarangan disekitar rumah (Ashari *et al*, 2012). Dengan mengaplikasikan program pemerintahan yaitu kawasan rumah pangan lestari (KRPL).

Menurut rizal *et al*. (2015) kawasan rumah pangan lestari (KRPL) merupakan kawasan setingkat desa/kelurahan/RW/RT yang dibangun berkelompok dari beberapa rumah-rumah pangan lestari yang menerapkan prinsip-prinsip pemanfaatan pekarangan dan sumberdaya ruang dengan baik, berbasis sumberdaya lokal dan ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, serta meningkatkan pendapatan keluarga baik melalui efisiensi penurunan belanja keluarga maupun penjualan pelimpahan produk yang dihasilkannya dalam mencapai ketahanan pangan dan kesejahteraan keluarga atas dasar partisipasi aktif yang saling berintegrasi antar rumah tangga di dalam masyarakat (Saliem, 2011).

Hasil observasi yang telah dilakukan menyebutkan bahwa bareng adalah daerah yang perekonomian rata-rata menengah kebawah, dan masyarakat kelurahan bareng berjumlah sekitar 1380 penduduk, sedangkan dalam skala RT jumlah penduduk bareng terdapat sekitar 50 kepala keluarga yang meliputi kalangan pelajar diperkirakan 30% dari jumlah penduduk, pekerja 55% dan juga jumlah penduduk yang sudah lanjut usia 15% dari jumlah penduduk. Dari hasil wawancara juga didapatkan bahwa pekerja di daerah manggar hampir 85% wiraswasta, pekerja kantoran 10% dan petani 5% dari jumlah penduduk.

Permasalahan yang muncul pada program ini kurangnya keterlibatan seluruh lapisan masyarakat, serta keterampilan masyarakat masih kurang dalam menjalankan program kawasan rumah pangan lestari (KRPL), oleh sebab itu untuk mengatasi kendala program KRPL dan supaya tetap berkelanjutan diperlukan kader lingkungan yaitu masyarakat sebagai promotor dan penerus program kawasan rumah pangan lestari (KRPL)

Upaya yang paling efektif untuk menyadarkan manusia tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup adalah melalui jalur masyarakat, dalam hal ini adalah kader lingkungan. Cara yang paling jitu bagi masyarakat untuk membiasakan perilaku peduli lingkungan hidup adalah dengan cara membentuk budaya masyarakat yang berwawasan lingkungan hidup. Budaya yang perlu ditanamkan pada masyarakat adalah akan kedisiplinan, kecintaan, dan kesadaran akan lingkungan (Rika, 2012).

Selain memiliki berwawasan lingkungan, masyarakat juga diharapkan untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sebagai salah satu sarana dalam membentuk sikap dan perilaku masyarakat yang mengarah kepada perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan hidupnya (Kementerian Lingkungan Hidup, 2012). Jika lingkungan masyarakat dapat di kelola dengan baik, maka akan menjadi wahana efektif untuk membentuk perilaku peduli lingkungan pada masyarakat sehingga lingkungan masyarakat bisa menjadi pelopor gaya hidup yang ramah lingkungan.

Berdasarkan paparan tujuan dalam penelitian ini bahwa dengan program kawasan rumah pangan lestari dapat meningkatkan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan terhadap masyarakat kelurahan bareng kota Malang.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) terhadap pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan masyarakat di Kelurahan Bareng kota Malang.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang terdiri atas penelitian sebelum perlakuan (*Pre-test*) dan sesudah perlakuan (*Post-test*). Pengambilan data dilaksanakan pada masyarakat daerah bareng skala RT yaitu berjumlah 20 orang. Penelitian penerapan program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan dilaksanakan di Jl. Bareng Raya rt 04 dan selama 2 minggu. Pemilihan sampel tersebut dilakukan dengan teknik acak. Sampel random artinya peneliti mencampur subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Instrumen pengumpulan data yang terdiri atas : (a) lembar angket berupa tes pengetahuan lingkungan dan (b) angket berupa *ceklist* sikap peduli lingkungan.

Jenis data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket berupa tes pengetahuan lingkungan, dan angket sikap peduli lingkungan pada uji lapangan. Tehnik analisis data terkait pengetahuan dan sikap peduli lingkungan masyarakat berupa nilai yang diberikan selama penelitian yaitu nilai *pre test* dan *post test*, dan nilai sikap peduli lingkungan, yang selanjutnya di analisis dengan *gain score*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Pengetahuan Lingkungan

Data pengetahuan lingkungan diperoleh dari nilai *pre test* dan *pos test* yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil pengetahuan lingkungan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengetahuan lingkungan

Pengetahuan Lingkungan	Pre test	Post test	Gain Score
Penyuluhan 1	47.1	68.3	0.4

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pengetahuan lingkungan pada penyuluhan masyarakat bareng meningkat dengan *gain score* sebesar 0,4 atau dalam kategori sedang.

### 2. Data Sikap Peduli Lingkungan

Data sikap peduli lingkungan masyarakat bareng pra tindakan dan pasca tindakan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Sikap Peduli Lingkungan Pra Tindakan dan Pasca Tindakan

Keterampilan Komunikasi	Nilai
Pra tindakan	1976
Pasca tindakan	1983
Gain score	0,30

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sikap peduli masyarakat meningkat dengan *gain score* 0,30 atau dalam kategori sedang setelah dilakukan tindakan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan dengan melakukan penyuluhan program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) di masyarakat daerah bareng kota Malang. Program kawasan rumah pangan lestari meliputi pertanian, perikanan, peternakan organik, kompos, pupuk cair dan biogas, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat bareng dengan memanfaatkan lahan sempit. Dan juga diharapkan dengan adanya penyuluhan program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) masyarakat tidak hanya terkecukupi pemenuhan pangan saja tetapi pemenuhan gizi tercekupi. Serta diharapkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan juga akan semakin ditingkatkan.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah meliputi data sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan program kawasan rumah pangan lestari, yang meliputi angket pengetahuan lingkungan serta angket sikap peduli lingkungan.

Berdasarkan data hasil penelitian, menunjukkan bahwa program kawasan rumah pangan lestari (KRPL), dapat meningkatkan pengetahuan lingkungan masyarakat bareng sebesar 0.40 dalam kategori (*sedang*). Dapat dilihat dari pengisian angket sebelum dan sesudah penyuluhan. Yang mana sebelum adanya penyuluhan, masyarakat kurang minat untuk mengisi angket ini, tetapi setelah masyarakat mengetahui program ini dan manfaatnya sangat besar, masyarakat mulai antusias untuk mengetahui lebih jauh akan program kawasan rumah pangan lestari, dapat dilihat dengan pengisian angket setelah penyuluhan serta pertanyaan – pertanyaan yang dilontarkan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan masyarakat bareng sebesar 0.30 dalam kategori (*sedang*). Dapat dilihat dari hasil pengisian angket. Serta dapat dilihat dari pertanyaan – pertanyaan tentang program ini, yaitu tentang sampah apa saja yang bisa di manfaatkan. Serta masyarakat bareng

sangat antusias untuk memanfaatkan sampah – sampah yang berada dirumah mereka untuk di buat media untuk memperindah perkarangan di tempat tinggal mereka dan menginginkan adanya media yang memerantai akan langkah-langkah program kawasan rumah pangan lestari (KRPL).



Gambar 1. Penyuluhan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Masyarakat Bareng  
Sumber: Eka Puspita Sari, 2016.

## **SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan masyarakat bareng kota Malang. Sehingga, program ini selayaknya dapat diterapkan pada daerah yang perkarangan sempit ataupun daerah yang bisa dimanfaatkan sumber daya alamnya. Agar kualitas pangan dan pemenuhan gizi juga semakin meningkat. Penelitian lanjutan terkait penerapan program ini dapat dilakukan pada seluruh daerah, tidak hanya di beberapa kota saja, namun di seluruh kota diberbagai daerah. sehingga juga dapat meningkatkan kualitas masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ashari, Saptana & Purwantini, T.B. 2012. *Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Perkarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. Forum Penelitian Agro Ekonimi. Vol 30 no. 1 hal 13-30.
- [2] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- [3] Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Padi*. Departemen Pertanian.
- [4] Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, 2005. *Analisis Konsumsi Kebutuhan Pangan*, Medan.
- [5] Badan Litbang Pertanian. 2012. *Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Jakarta. 26 Halaman.
- [6] Dewan Ketahanan Pangan. 2009. *Kebijakan Umum Ketahanan Pangan 2006-2009*. Jakarta.
- [7] Dinas Pertanian Jatim. 2011. *Rumah Hijau dalam Rangka Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan di Propinsi Jawa Timur*. Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur.
- [8] Saliem, H.P. 2013. *Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Sebagai Solusi Pemantapan Ketahanan Pangan*. Makalah disampaikan pada Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (KIPNAS) di Jakarta.

Ferdiana dkk. *Penerapan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Bareng Kota Malang*

[9] Siti. N. 2012. *Kemandirian Pangan Sumber Karbohidrat dan Protein Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Keluarga.*